



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN KINERJA

2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pembangunan sektor agama mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan landasan spiritual, etik dan moral. Ini berarti pembangunan sektor agama sangat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan.

Oleh sebab itu dibutuhkan bahan informasi dan kajian dalam melaksanakan pembangunan sektor agama, yang dapat dijadikan sumber perencanaan dan tolok ukur pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan. Berkenaan dengan hal tersebut, evaluasi dan kajian permasalahan haruslah disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan bahan kajian bagi pelaksana pembangunan.

Besar harapan kami, laporan kinerja yang berisi evaluasi dan kajian ini dapat bermanfaat khususnya bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember beserta seluruh satker, dan pihak lain yang terkait pada umumnya.

Akhir kata, kami sebagai manusia biasa tentu takkan bisa melakukan sesuatu dengan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak tentulah sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd.I
NIP. 19720412 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tugas	7
1.3 Fungsi.....	9
1.4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10
1.5 Sarana dan Prasarana	12
1.6 Sistematika Penyusunan LKJ	14
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	15
2.1 Visi dan Misi	15
2.2. Sasaran Strategis.....	15
2.3. Perencanaan Kinerja	18
2.4. Penetapan Kinerja	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1. Pengukuran kinerja.....	28
3.2. Analisis kinerja	36
3.3. Akuntabilitas keuangan	38
BAB IV P E N U T U P.....	44
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta realisasi program kerja, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember telah menetapkan Visi dan Misi dan organisasinya.

Adapun Visi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember adalah: “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Adapun Misi atau tujuan dan sasaran yang akan dicapai sebagai landasan operasionalnya adalah meliputi :

1. meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
 2. memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
 3. meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
 4. meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
 5. meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
 6. memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
- (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2022)

Keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut tidak terlepas dari faktor yang mendukung antara lain :

- a. Tersedianya dana yang mencukupi
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana
- d. Terbinanya koordinasi yang baik dan mantap

Selain terdapat adanya faktor-faktor pendukung tersebut diatas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember juga menghadapi beberapa kendala-kendala, terutama sejak terjadinya reformasi mengakibatkan perubahan-perubahan

yang cepat dari segala aspek kehidupan masyarakat baik bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.

Untuk memberikan pelayanan dan memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang tinggi, kendala yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

1. Terbatasnya dana, sarana dan prasarana serta alat transportasi.
2. Sumber daya manusia masih belum bekerja dengan optimal.
3. Komunikasi dan informasi antar umat beragama belum optimal.
4. Efektivitas koordinasi antara pusat dan daerah yang masih belum optimal.

Dalam rangka mengatasi kendala tersebut diatas, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi dan efektifitas keuangan.
2. Mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki.
3. Meningkatkan SDM bagi pegawai dan guru.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait, baik di pusat maupun di daerah.

Dengan telah ditetapkan tujuan, sasaran dan program serta potensi dari aspek pendukung maupun tantangan dan kendala yang dihadapi serta alternatif pemecahan masalah, diharapkan tujuan, sasaran program akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Dengan demikian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat memberikan gambaran yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan sangat mempengaruhi dunia birokrasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu perubahan lingkungan strategis dimaksud adalah penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain : transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari *Good Governance* tersebut dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Pemerintahan yang bersih atau *good governance* ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Audit kinerja lahir sebagai wujud ketidakpuasan atas hasil audit keuangan, yang hanya memberikan opini atau menilai kewajaran laporan keuangan. Padahal masyarakat ingin tahu apakah uang negara (hasil pungutan pajak mereka) di kelola dengan baik dan benar. Apakah uang negara itu digunakan untuk memperoleh sumber daya secara ekonomis, digunakan secara efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP Pasal 50 ayat (2) menyatakan bahwa audit kinerja adalah audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang terdiri atas aspek kehematan, efisiensi dan efektivitas.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu jelas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*

sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dalam rangka pelaksanaan Inpres ini, telah ditetapkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 489 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja Di Lingkungan Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama).

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 disempurnakan dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 489 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja Di Lingkungan Departemen Agama. Dalam pelaksanaannya, penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perlu dilakukan penyempurnaan sehingga Kementerian Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Dokumen ini merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan setiap pencapaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2023 juga sebagai hasil analisis dan evaluasi atas keberhasilan/kegagalan setiap pencapaian sasaran, sekaligus sebagai usulan pemecahan masalah untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan akuntabilitas kinerja tahun berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Kementerian merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2023 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. 2 Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Kabupaten Jember berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama no. 13 Tahun 2012, masing-masing Sub Bag Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan dan Madrasah, Penyelenggara Syariah, Penyelenggara Bimas Kristen dan Katholik serta Kelompok Pejabat Fungsional pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas sebagai berikut :

1. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan pelayanan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, barang milik negara, kerumahtanggaan, kearsipan, data dan dokumentasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sub Bag. Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. Jember dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mencakup wilayah koordinasi antara tiga kelompok urusan (Umum, Kepegawaian, Keuangan), hingga koordinasi fungsi pemangku jabatan fungsional yang ada (Analisis Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa dan Statistisi). Kepala Sub Bagian Tata Usaha harus mampu menjamin sinergitas kinerja tugas dan fungsi semua komponen yang ada di dalam Sub Bagian Tata Usaha untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Tentunya, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu mendapat dukungan anggaran yang memadai agar dapat mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 pada umumnya dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Jember 2020-2024 pada khususnya.
2. **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, pangan halal, ibadah sosial serta pengembangan kemitraan umat Islam.
3. **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyuluhan haji dan umroh, bimbingan jemaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji, serta pembinaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan pasca haji.
4. **Seksi Pendidikan dan Madrasah**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pada roudhotul athfal, madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah dan Aliyah
5. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD. Pontren)**, mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi.

6. **Seksi Pendidikan Agama Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, TK, SD/SLB, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama islam serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama islam.
7. **Penyelenggara Zakat dan Wakaf**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang penyuluhan zakat dan wakaf, bina lembaga dan pemberdayaan zakat wakaf, serta pembinaan syariah.
8. **Penyelenggara Bimas Kristen**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Kristen.
9. **Penyelenggara Bimas Katolik**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Katholik.
10. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas dalam jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.3 Fungsi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Jember.
- b. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pembinaan syariah, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program;

- f. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Jember.

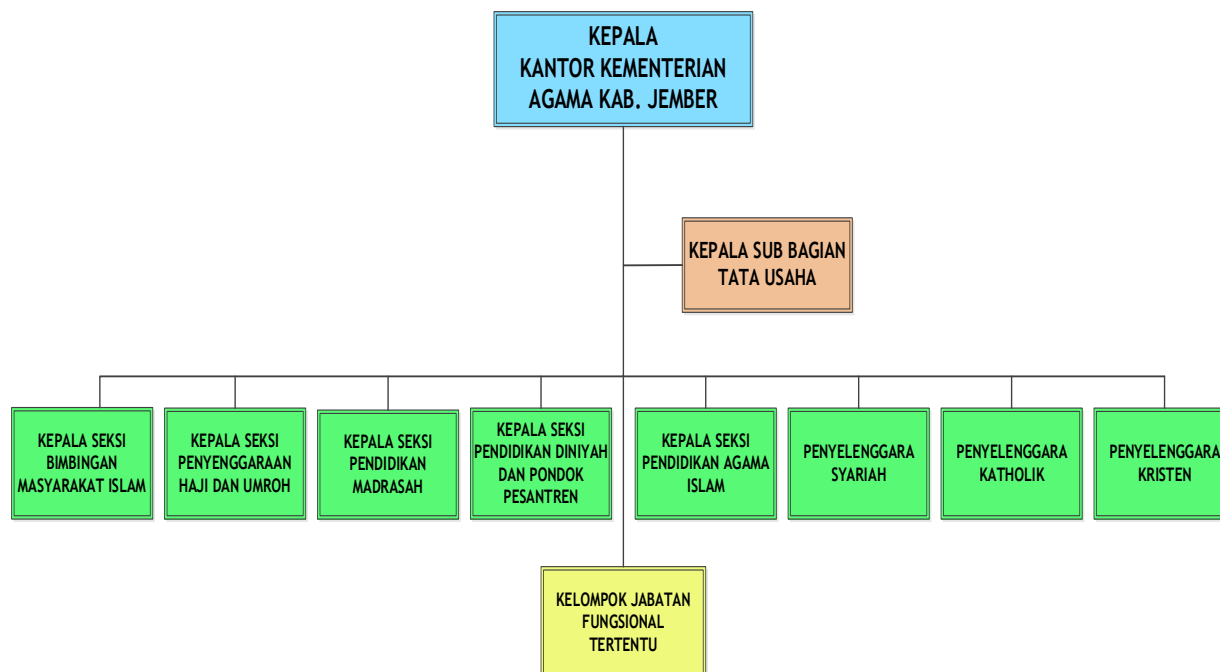
1. 4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

A. Struktur Organisasi

Guna mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

- 1). Sub Bagian Tata Usaha;
- 2). Seksi Pendidikan Madrasah;
- 3). Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- 4). Seksi Pendidikan Agama Islam;
- 5). Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- 6). Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- 7). Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- 8). Penyelenggara Katolik;
- 9). Penyelenggara Kristen dan
- 10). Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember



(PMA no 6 Tahun 2022 atas Perubahan PMA no 19 Tahun 2019)

B. Sumber Daya Manusia

Selanjutnya untuk mewujudkan mekanisme kerja yang harmonis serta hasil kerja yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maka penjabaran tugas dan fungsi dituangkan ke dalam uraian tugas (*job discription*) untuk dipedomani oleh seluruh pegawai yang berjumlah 857 orang yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Dalam lingkungan Kantor sendiri yang terdiri dari masing-masing seksi dan penyelenggara adalah sebagai berikut :

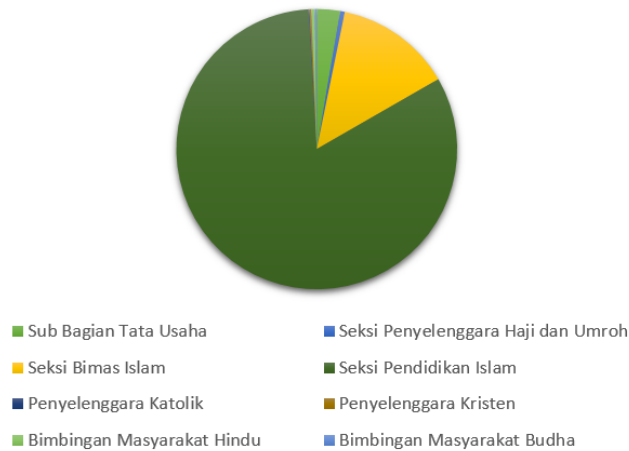
Jumlah Pegawai Menurut Masing-Masing Seksi/Penyelenggara :

NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
1	Sub Bagian Tata Usaha	26
2	Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh	5
3	Seksi Bimas Islam	130
4	Seksi Pendidikan Islam	795
5	Penyelenggara Katolik	1

NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
6	Penyelenggara Kristen	2
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	4
8	Bimbingan Masyarakat Budha	2
Jumlah		986

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember

**Jumlah Pegawai Kementerian Agama
Kabupaten Jember Tahun 2024**



Gambar 1.1 Jumlah Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Jember

1.5 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dari Kementerian Agama R.I., Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Secara garis besar, daftar aset (Barang Milik Negara) yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

C.1. TANAH						
NO	URAIAN	LUAS (M ²)	*) STATUS TANAH			
			SERTIFIKAT	AJB	HGB/P	SEWA
1	TANAH SELURUHNYA	37.157	36.867	290		
2	TANAH UNTUK BANGUNAN	7.483	7.373	110	-	-
3	TANAH KOSONG	8.817	8.637		-	-

	(TANAH UNTUK SARANA)		180		
4	TANAH KOSONG	-	-	-	-

Tabel 1.2 Tanah

C.2. BANGUNAN						
NO	JENIS BANGUNAN	BANYAK- NYA	LUAS BANGUNAN (M ²)	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	GEDUNG KANTOR KEMENAG	62	3.045	4	2	
2	GEDUNG KUA	31	4.650	24	7	
3	GEDUNG PENDIDIKAN (MIN)	6	4.078	6		
4	RUMAH DINAS (KEMENAG DAN MIN)	4	292	2	2	

Tabel 1.3 Bangunan

C.3. KENDARAAN BERMOTOR DAN PERALATAN ELEKTRONIK						
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI			
			B	RR	RB	
1	KENDARAAN RODA 2	32	19	0	13	
2	KENDARAAN RODA 4	3	3	0	0	
3	PC / KOMPUTER	131	116	3	12	
4	LAPTOP/NOTEBOOK	120	117	2	1	
5	PRINTER	146	120	0	26	

Tabel 1.4 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik

C.4. MEUBELER DAN ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR					
NO	URAIAN	BANYAKNYA A (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA KERJA (BESI/METAL DAN KAYU)	2.176	2.060	12	104
2	KURSI (BESI/METAL, KAYU, DAN FIBER)	3.771	1,732	33	446
3	FILING CABINET (BESI)	77	56	7	14
4	LEMARI (BESI/METAL DAN KAYU)	259	189	11	59

5	BRANKAS	14	10	0	4
6	RAK (BESI/METAL DAN KAYU)	72	70	2	0

Tabel 1.5 Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor

1.6 Sistematika Penyusunan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Bab I - **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang, tugas fungsi, struktur organisasi, SDM, sarana prasarana dan sistematika penyusunan LKj.
- Bab II - **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menjelaskan visi dan misi, sasaran strategis, Perencanaan Kinerja, Indikator Kinerja Utama, dan Penetapan Kinerja
- Bab III - **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, dan Akuntabilitas Keuangan.
- BAB IV - **Penutup**, menjelaskan simpulan dan saran.

Pada bagian akhir laporan ini juga menyertakan seluruh lampiran pendukung LKj.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

1). Visi

Visi Kementerian Agama adalah Terwujudnya Kementerian Agama yang Profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2). Misi

Berdasarkan Visi di atas, Kementerian Agama menjabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas keshalihan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*)

2.2. Sasaran Strategis

1). Tujuan

Dalam mengemban Misi, Kementerian Agama telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang berkualitas
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani, dan komprehensif.

2). Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ialah:

- A. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
 1. Meningkatnya kualitas Administrasi Hukum dan KLN;
 2. Meningkatnya kualitas Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
 3. Meningkatnya pelayanan Administrasi Keuangan & BMN, dan Operasional Perkantoran
 4. Meningkatnya Kualitas administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
 5. Meningkatnya kualitas Perencanaan dan administrasi Organisasi
 6. Meningkatnya Kualitas Infomasi Keagamaan dan Kehumasan
 7. Meningkatnya kualitas Kerukunan Hidup Umat Beragama
- B. Program Bimas Islam
 1. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga sakinah
 2. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan wakaf
 3. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat
 4. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
 5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Lainnya di lingkungan organisasi dan unit kerja di bawahnya

C. Program Pendidikan Islam

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Islam
2. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam
3. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru serta tenaga kependidikan madrasah
5. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya pada Pendidikan Islam

D. Program Bimas Kristen

1. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
3. Penyelenggaraan dan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

E. Program Bimas Katolik

1. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik
2. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
4. Peningkatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

F. Program Bimas Hindu

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

G. Program Bimas Budha

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha

H. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

1. Peningkatan kualitas Pelayanan Haji Dalam Negeri
2. Peningkatan Kualitas Pembinaan Penyelenggaraan Ibadah Haji
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

2.3. Perencanaan Kinerja

Pada Tahun 2023, Kantor Kementerian Agama Kab. Jember merumuskan Rencana Kinerja sebagai berikut:

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	89
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	89%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	12 Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	197 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	125 Orang
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	1 Lembaga
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	35,83%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	67,55%

7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	38,32%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	29,33%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1 Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5 Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,50%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,50%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	75%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	65,33%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	62,50%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	62,50%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	47,20%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1 Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1 Kegiatan
10	Menguatnya Pendidikan Diniyah dan Pesantren	1. Persentase Pesantren yang berwawasan moderat	90%

	dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	2. Persentase Peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	3,70%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2 Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1 Unit
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	2. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1 Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi	1 Unit
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	1 Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77 Unit
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	18,08%
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	18 Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	15 Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2 Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	4 Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5 Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1800 Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	600 Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40 Orang
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	89,15%

18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	42,25%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,40%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	88,25%
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,95%
		2. Persentase Jemaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,15%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	88,75%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	60%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	64,12%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	88,86%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	13,10%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	44,67%
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	1 Lembaga
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	3 Lembaga
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,01%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	7 Orang
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1 Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	4,90%
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	93,33%

26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	37,33%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	48,33%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	66,66%
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	53,68%
		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	75,30%
		4. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	33%
		5. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	47,25%
28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	101.801 siswa
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3.193 siswa
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	22,42%
		4. Persentase Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	10%
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,17%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	29%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	40 siswa

31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	75,85%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	22,93%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	11,08%
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	18%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	83,66%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	78,33%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	25%
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	5%
		2. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	82%
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	60 Lembaga
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	70,80%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,90%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	9,55%
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	74,15%

		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	60%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.	70%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	71,73%
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	26 Madrasah
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6 Sekolah
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29 Unit
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 Kegiatan
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	100%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100%
40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 Laporan
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%

41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14 Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10 Orang
44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	70%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90%
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70%
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70%
47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	10%
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85%
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	90 Kegiatan

	masyarakat dan informasi	2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100%
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28 Unit
		2. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28 Satker
		3. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	85%
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2 Unit
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442 Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8 Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71.598 Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34.305 Unit

2.4. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja diwujudkan melalui Kontrak Kerja yang telah ditandatangani oleh masing-masing pengelola DIPA (Kepala Seksi) dan penanggungjawab umum Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember, selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Di dalam kontrak kerja dimaksud, dijelaskan bahwa Kepala Seksi sebagai Pihak pertama pada Tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua yang dalam hal ini Kepala kantor Kementerian Agama Kab. Jember akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Selain itu, dalam laporan ini disertakan pula kontrak kerja antara Kepala Kementerian Agama Kab. Jember, selaku kepanjangan tangan dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Agama di Wilayah Jawa Timur, dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini, Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Timur akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Adapun dokumen kontrak kerja tersebut dapat dilihat pada lampiran dalam laporan ini.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja pada Rencana Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 adalah membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai.

1. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Dokumen Peraturan Perundang-Undangan dengan target pembinaan manajemen PNS dengan target 2 kegiatan.
2. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Kepegawaian telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Pemahaman akan Permen PAN&RB No 6 Tahun 2022 bagi PNS dengan target 1 kegiatan
 - Pengetahuan akan SE Menpan RB Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penilaian, Penetapan, dan Integrasi Angka Kredit Pejabat Fungsional dengan target 1 kegiatan
 - Pembinaan kepegawaian dalam rangka Pemutakhiran Aplikasi PUSAKA dengan target 1 kegiatan
3. Pada sasaran meningkatnya pengembangan SDM pegawai telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Adanya monitoring dan evaluasi ke tiap unit kerja di bawah kemenag dengan target kontinyu setiap bulan dalam 1 tahun
4. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Organisasi Tata Laksana telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Pemahaman akan Permenpan RB No 1 Tahun 2020 terkait Analisa Jabatan dan Analisis Beban Kerja guna tersajinya data penyusunan kebutuhan pegawai yang akurat.
 - Terlaksananya pelaporan Laporan Triwulan pada tahun 2023 melalui aplikasi SIPKA.



Gambar 3.1 Aplikasi SIPKA

5. Pada sasaran tercapainya penyusunan program kegiatan dan anggaran yang baik dan benarserta sesuai dengan kebutuhan instansi/lembaga, telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
1. Koordinasi dengan seluruh satker dan instansi vertikal kementerian agama, dan juga kementerian keuangan melalui kanwil DJPB dengan target kegiatan sepanjang tahun
 2. Meningkatkan kompetensi SDM jabfung perencana dengan target 1 kegiatan.
- 3). Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Umum telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Pembinaan Administrasi Umum (TU dan Perlengkapan), Rakor antar/inter instansi, dan penyelenggaraan perpustakaan/kerasipan dengan target masing-masing 1 kegiatan dalam jangka waktu 1 tahun.
 - Rehabilitasi gedung kantor kemenag senilai Rp 43,561,000,00
 - Pengelolaan pengadaan dengan pendampingan rencana pengadaan pada semua DIPA satker kemenag.
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target selama 1 tahun yang meliputi :
 - o Belanja Kebutuhan Sehari-Hari Kantor dengan target selama 1 tahun
 - o Belanja Jasa Kebersihan, Satpam, dan Sopir Kantor dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Sambungan Internet dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Langganan Biaya Pos dengan target 12 bulan.

- Belanja Pakaian Petugas Keamanan/Satpam, Sopir, Petugas Kebersihan Kantor dengan target 2 orang.
 - Belanja Langganan Rekening Listrik dengan target 12 bulan.
 - Belanja Langganan Rekening Air dengan target 12 bulan.
 - Belanja Langganan Rekening Telepon dengan target 12 bulan.
 - Biaya Perawatan Gedung dengan target 1 paket biaya perawatan.
 - Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 dengan target 2 unit.
 - Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2 dengan target 22 unit.
- 4). Pada sasaran pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN, telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan antara lain :
- 1. Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan dengan target 2 kegiatan
 - 2. Pengelolaan laporan perbendaharaan dengan target 1 kegiatan
 - 3. Pembinaan pengelolaan BMN dan Persediaan sebanyak 1 kegiatan
 - 4. Monitoring BMN dengan target sepanjang tahun
- 5). Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Terpenuhi Layanan Humas dan Publik dalam jangka waktu 1 tahun.
- 6). Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga Sakinah terdiri dari beberapa output:
- Penghulu yang terbina sebanyak 48 orang
 - KUA yang memenuhi standar pelayanan minimal sebanyak 4 KUA Revitalisasi
 - Bimbingan perkawinan pra nikah sebanyak 1.500 orang



Gambar 3. 2 Bimbingan Perkawinan

- 7). Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Terselenggaranya kegiatan legalitas tanah wakaf melalui bantuan sertifikasi tanah wakaf
 - Terlaksananya kegiatan sertifikasi halal untuk UMKM dan usaha yang ada di Masyarakat.
- 8). Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Diberikannya bantuan operasional BAZNAS kab/kota.
 - Meningkatnya Lembaga zakat yang terakreditasi dalam bentuk pengawasan zakat (Syariah)
- 9). Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Tersedianya data dan informasi penerangan Agama Islam.
 - Tersedianya Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS dengan target 209 orang
 - Terselenggaranya pembinaan penyuluh Agama Islam sebagai Pelopor Kerukunan Umat Beragama yang diikuti oleh 40 orang Penyuluh Non PNS



Gambar 3.3 Pembinaan Moderasi Beragama kepada Penghulu

- Pendataan dan verifikasi lembaga seni dan siaran Agama Islam

1. Launching kampung moderasi beragama binaan Penyuluh Agama Islam
- 10). Pada sasaran meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Gaji dan Tunjangan yang melekat Terbayar dengan target 14 bulan.
 - Tunjangan Kinerja terbayar dengan target 12 bulan.
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target 12 bulan.
- 11). Peningkatan mutu dan relevansi agama Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain:
 - terselesaikannya pembayaran tunjangan profesi guru PAI non PNS sebanyak 448 orang terdiri dari jenjang TK 5 orang, SD 226 orang, SMP 122 orang, SMA 32 orang, dan SMK 63 orang.
 - Terbayarnya tunjangan profesi guru PAI PNS sebanyak 277 orang terdiri dari pengawas PAI 18 orang, SD 202 orang, SMP 47 orang, SMA 15 orang, SMK 13 orang.



Gambar 3.4 Rapat Koordinasi

- 12). Peningkatan akses mutu relevansi dan daya saing Pendidikan Agama Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 1. Guru/ustad Pendidikan Agama Islam penerima tunjangan insentif sebanyak orang terdiri dari TPQ 27 orang, Pondok Pesantren 39 orang, Madrasah Diniyah 57 org.
 2. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Wustha penerima BOS sebanyak 667 santri.
 3. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima BOS sebanyak 747 santri.

4. Penerima Bantuan Operasional Pendidikan total sebanyak 72 lembaga terdiri dari 22 lembaga Madrasah Diniyah Takmiliah , Lembaga Pendidikan Al-Qur'an sebanyak 20 lembaga, Pondok Pesantren sebanyak 18 lembaga, PKKPS (pendidikan kesetaraan pondok pesantren salafiyah) 7 lembaga , Satuan pendidikan muadalah 5 lembaga.
 5. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Wustha penerima bantuan PIP sebanyak 944 santri
 6. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima bantuan PIP sebanyak 624 santri
- 13). Peningkatan akses dan mutu relevansi madrasah telah ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut:
1. Siswa MI Penerima BOS sebanyak 56.349 siswa
 2. Siswa MTS Penerima BOS sebanyak 36.690 siswa
 3. Siswa MA Penerima BOS sebanyak 21.815 siswa
 4. Bantuan operasional Pendidikan untuk RA sebanyak 16.807 siswa
 5. Layanan dukungan manajemen satuan kerja sebanyak 1 layanan
- 14). Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan pekerja dengan indikator kinerja sebagai berikut:
1. Guru non PNS penerima tunjangan insentif
 2. Guru non PNS penerima tunjangan profesi
 3. Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran tunjangan profesi guru non PNS selama 1 Tahun.
- 15). Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:
1. Layanan dukungan manajemen eselon I program Pendidikan Islam pada kantor kementerian Agama kabupaten sebanyak 1 layanan

2. Terpenuhinya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran
- 16). Pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen berupa pemberian tunjangan profesi guru Non PNS sebanyak 1 orang.



Gambar 3.5 Pembinaan Dirjen Bimas Kristen

- 17). Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Kristen dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.
- 18). Pengelolaan dan pembinaan agama Katolik dengan indikator kinerja antara lain:
 1. Guru Non PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 1 orang.
 2. Meningkatnya kompetensi guru Pendidikan Agama Katolik melalui kegiatan pembinaan moderasi beragama sebanyak 10 orang
 3. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional Agama Katolik
- 19). Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik telah ditetapkan indikator kinerjanya sebagai berikut:
 1. Keluarga Katolik yang memperoleh bimbingan keluarga Bahagia sebanyak 50 orang
 2. Penyuluh agama Katolik Non PNS penerima tunjangan penyuluh sebanyak 8 orang



Gambar 3.6 Pertemuan Tahunan Bimas Katolik

- 20). Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Bimas Katolik dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.
- 21). Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Katolik Pendidikan Bimas Katolik dengan indikator kinerja berupa terlaksananya layanan perkantoran pada pembayaran tunjangan profesi guru PNS
- 22). Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Hindu dan Budha berkisar pada pelayanan pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran selama 12 bulan.
- 23). Peningkatan pelayanan Haji dalam negeri telah ditetapkan indikator kinerja berupa pelayanan dokumen dan perlengkapan Jemaah haji yang dilaksanakan dalam sosialisasi orientasi penyelesaian dokumen dan perlengkapan haji.
- 24). Terlaksananya pembinaan haji dengan indikator kinerja antara lain:
 1. seleksi petugas haji tingkat kab/kota untuk mewujudkan petugas haji yang profesional.
 2. Bimbingan Jemaah haji melalui bimbingan manasik dan perjalanan haji.



Gambar 3.7 Seleksi Petugas Haji

25). Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas Teknik lainnya penyelenggaraan haji dan umroh dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Layanan dukungan manajemen eselon I berupa pemeliharaan aplikasi perangkat Siskohat
2. Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran

3.2. Analisis kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja, diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2023 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Jember. Namun mengingat anggaran yang sangat terbatas dan kurangnya sumberdaya

manusia, maka kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2023 belumlah dapat dikatakan sebagai kinerja yang optimal.

Untuk meminimalisasi hambatan tersebut dan agar kejadian serupa tidak terulang dimasa yang akan datang, perlu dicari langkah pemecatan masalah secara cepat, tepat dan selamat, sehingga digunakan dasar pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan sumber daya yang dimiliki baik anggaran, SDM, dan sarana secara efektif dan efisien.
2. Memantapkan koordinasi antar Instansi terkait.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas diklat.
4. Sosialisasi perturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengusulkan penambahan pegawai yang sesuai dan tepat sasaran.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu mengalokasikan dana kepada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat meningkat.

Berdasarkan analisis Kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja dan Penetapan Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pada Tahun 2023 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi pada ketercapaian visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi, menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan berdasarkan skala prioritas.

3.3. Akuntabilitas keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan penyajian suatu laporan keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran dalam kurun waktu satu tahun, tahun anggaran 2023, yang meliputi Kegiatan:

- Administrasi Umum (Kesekretariatan)
- Seksi Bimbingan Masyarakat Agama Islam
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Seksi Pendidikan dan Madrasah (PENDMA)
- Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)
- Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren
- Penyelenggara Syariah
- Bimbingan Masyarakat Kristen
- Bimbingan Masyarakat Katholik
- Bimbingan Masyarakat Hindu dan
- Bimbingan Masyarakat Budha

Alokasi anggaran DIPA tersebut diperuntukkan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan termasuk belanja perjalanan dinas untuk pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ditunjang dengan anggaran yang berasal dari:

1. DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2023.
2. PNBPNR Tahun 2023.
3. Bantuan Operasional dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur.
4. Dana Bazis dan Swadaya

Dari total dana yang berasal dari DIPA kantor Kementerian Agama Jember tahun anggaran 2023 telah terserap di masing masing Sekjend dan Dirjen Kementerian Agama Kabupaten jember sebesar :

1. Sekjend (Subbag TU) :

- Dari Total Anggaran 127.776.268.000 ter-realisis sebesar 124.629.369.859 (97.54%). Angka prosentase realisasi anggaran sebesar 97.54% tersebut termasuk baik .

- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 127.088.007.000 terealisasi 123.945.481.426 (97.53%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 676.261.000 realisasi 672.434.433 (99.43%) baik
- Belanja Modal (akun 53) anggaran awal 12.000.000 terealisasi 11.454.000 (95.45%)

2. Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam

- Dari pagu anggaran sebesar 8.503.441.000,- ter-realisasi sebesar 7.128.765.787,- (83.83%). Dapat dikatakan bahwa penyerapan anggaran sebesar 83.83% ini masuk kategori cukup.
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 2.834.000.000,- ter-realisasi sebesar 2.794.000.000 (98.59%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 5.631.441.000,- ter-realisasi sebesar 4.297.197.787 (76,31%)
- Belanja Modal (akun 53) anggaran awal 38.000.000 terealisasi 37.568.000 (98.86%)

3. Ditjen Pendidikan Islam

- Pagu Anggaran untuk Ditjen Pendis adalah yang terbesar dibanding dengan satker lain di kemenag jember. Total pagu dana yang ada sebesar 3.114.200.000,- ter-realisasi sebesar 3.110.824.668 (99.89%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 2.873.492.000,- ter-realisasi sebesar 2.870.669..668 (99.90%)
- Belanja modal (akun 53) anggaran awal 240.708.000,- ter-realisasi 240.155.000,- (99.77%)

4. Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen

- Total realisasi anggaran bimas Kristen adalah 107.108.780,- dari pagu anggaran sebesar 113.000.000,- (94.79%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 18.000.000,- ter-realisasi sebesar 18.000.000,- (100.00%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 75.000.000- dan ter-realisasi sebesar 69.108.780,- (92.15%)

- Belanja modal (akun 53) anggaran awal 20.000.000,- ter-realisasi 20.000.000,- (100.00%)

5. Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik

- Pagu anggaran bimas katolik adalah sebesar 289.990.000,- dan realisasinya adalah sebesar 284.542.500,- (98.12%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 131.490.000,- ter-realisasi sebesar 126.490.000,- (96.20%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 158.500.000,- ter-realisasi sebesar 158.052.500,- (99.72%)

6. Ditjen Bimbingan Masyarakat Budha

- Pagu anggaran Bimas Budha adalah sebesar 3.000.000,- dan ter-realisasi sebesar 2.221.000,- (74.03%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 3.000.000,- dan ter-realisasi sebesar 2.221.000,- (74.03%)

7. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- Pagu Penyelenggara Haji dan Umrah adalah sebesar 208.340.000,- dan ter realisasi sebesar 206.790.621,- (99.26%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 208.340.000,- dan ter-realisasi sebesar 206.790.621,- (99.26%)

Dana-dana tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui kegiatan-kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana kinerja. Terdapat selisih dana minus dalam pelaksanaan. Namun hal tersebut sudah diatasi dengan penyempurnaan dan revisi DIPA. Sehingga Pagu Minus yang ada pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2023 sudah dapat diatasi.

Selanjutnya, jika dibandingkan antara harapan dengan kenyataan di lapangan pada prinsipnya anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kedinasan Kementerian Agama Kab. Jember tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Distribusi pagu anggaran dan realisasi penyerapannya pada tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Sekretariat Jenderal		Bimas Islam		Pendidikan Agama Islam	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
127.776.268.000	124.629.369.859	8.503.441.000	7.128.765.787	3.114.200.000	3.110.824.668
	97.54%		83.83%		99.89%

Bimas Kristen		Bimas Katolik		Bimas Budha	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
113.000.000	107.108.780	289.990.000	284.542.500	3.000.000	2.221.000
	94.79%		98.12%		74.03%
Penyelenggaraan Haji dan Umroh					
Pagu	Realisasi				
208.340.000	206.790.621				
	99.26%				

Secara Grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini antara pagu dan realisasi anggaran di Kementerian Agama Kabupaten Jember.

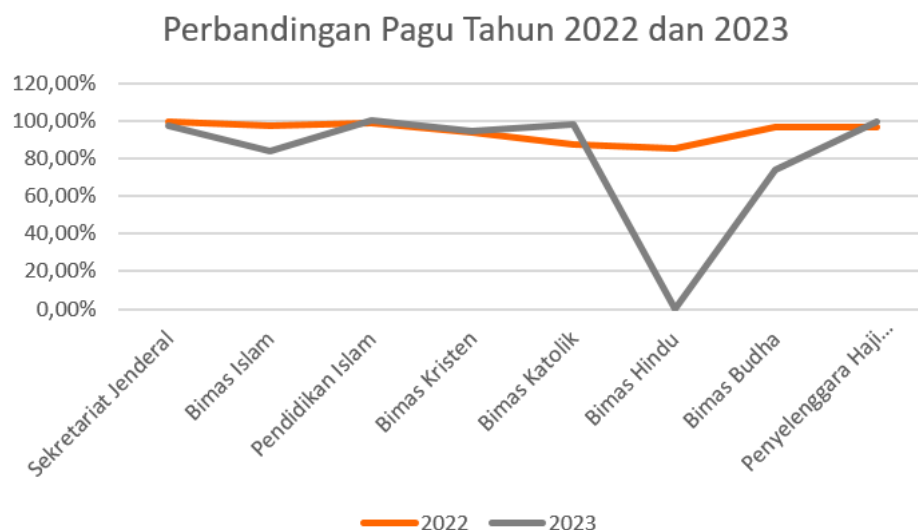


Secara Keseluruhan, total pagu dan realisasi dari dana yang diterima Kementerian Agama Kab. Jember adalah sebagai berikut :

Pagu	Realisasi	Prosentase %
140.008.239.000	135.469.623.215	92.49%

Perbandingan pagu anggaran dan realisasi Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Program Kerja	Realisasi	
	Tahun 2022	Tahun 2023
Sekretariat Jenderal	99,17%	97,54%
Bimas Islam	97,18%	83,83%
Pendidikan Islam	98,84%	99,89%
Bimas Kristen	93,66%	94,79%
Bimas Katolik	87,49%	98,12%
Bimas Hindu	85,35%	-
Bimas Budha	96,94%	74,03%
Penyelenggara Haji dan Umroh	96,98%	99,26%
Jumlah Keseluruhan Realisasasi Anggaran	98,23%	92,49%



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan realisasi anggaran tahun 2023 mengalami penurunan nilai dibanding pada tahun 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya integrasi belanja pegawai dari seluruh satuan kerja Madrasah Negeri terintegrasi ke Satuan Kerja Sekretariat Jenderal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Hal ini menambah beban pelaksanaan anggaran yang tidak diimbangi dengan ketersediaan sdm sehingga pemanfaatan/pelaksanaan anggaran tidak optimal.

2. Tidak tercapainya target penerimaan PNBPN yang berakibat pada tidak adanya anggaran bersumber dari dana PNBPN hingga akhir triwulan IV tahun 2023.
3. Beberapa pos Anggaran ada yang dilakukan blokir penggunaan anggaran oleh kemenag pusat.

Untuk kedepannya, diharapkan dalam penyusunan anggaran dapat diperhitungkan secara rinci dan seksama agar dapat dievaluasi penyebab kurang maksimalnya dana yang belum terserap. Hal tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak terkait, terutama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, selaku yang menaungi keberadaan kantor Kementerian Agama Kab./Kota di Jawa Timur, tidak terkecuali bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang berdomisili di wilayah hukum Provinsi Jawa Timur.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2023 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai target kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2023 dan perkembangan tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian program kerja.

Capaian program kerja Kementerian Agama Kabupaten Jember secara umum sudah mencapai target, dengan capaian realisasi sebesar 92,49% dari target. Hasil yang telah dicapai merupakan hasil bersama seluruh komponen dalam satuan organisasi yang telah memberi dukungan dan peran aktif demi terlaksananya seluruh program kerja maupun kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi, meskipun terdapat beberapa target yang belum mencapai apa yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa target program kerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Demikianlah gambaran tentang Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2023 dengan segala keberhasilan dan kekurangan yang telah dicapai. Besar harapan kami, semoga di tahun mendatang dapat menunjukkan adanya peningkatan capaian kinerja yang lebih baik.

Realisasi Laporan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Jember Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	89	93,33%
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	89%	91,67%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	12 Orang	19 Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	197 Kelompok	213 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	125 Orang	125 Orang
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	1 Lembaga	1 Lembaga
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%	100%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	35,83%	73%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	67,55%	84,30%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	38,32%	42,00%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	29,33%	7,50%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1 Orang	1 Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi	2 Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5 Kegiatan	5 Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,50%	90%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,50%	100%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70%	100%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	75%	82%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75%	86.67%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	65,33%	96%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	62,50%	90%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	62,50%	62,50%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	47,20%	47,20%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1 Kegiatan	1 Kegiatan
10	Menguatnya Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase Pesantren yang berwawasan moderat	90%	90%
		2. Persentase Peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	3,70%	3,70%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2 Kegiatan	2
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1 Unit	1

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	2. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1 Kegiatan	1
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	1 Unit	0
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	1 Orang	0
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77 Unit	17 Unit
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	18,08%	24%
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	18 Kegiatan	39 Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	15 Lokasi	12 Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2 Orang	2 Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	4 Lokasi	4 Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5 Lokasi	4 Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1800 Orang	1500 Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	600 Orang	400 Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40 Orang	48 Orang
17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	89,15%	100%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	42,25%	100%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,40%	0,12%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	88,25%	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,95%	100%
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,15%	100%
21	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	88,75%	100%
22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	60%	60,00%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100%	100,00%
23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	64,12%	64,12%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	88,86%	88,86%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	13,10%	13,10%
24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	44,67%	98,04%
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	1 Lembaga	1 Lembaga
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	3 Lembaga	3 Lembaga
25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	10000%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%	100%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,01%	93,32%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	7 Orang	7 Orang
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	4,90%	5%
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	93,33%	95

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%	90%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	37,33%	39%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90%	92%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	48,33%	101,73%
27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	66,66%	65%
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	53,68%	55
		3. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	75,30%	-
		4. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	33%	33%
		5. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	47,25%	-
28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	101.801 siswa	101.801 Siswa
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3.193 siswa	3.193 Siswa
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	22,42%	48,64%
		4. Persentase Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	10%	10
29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,17%	0,19%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	29%	29%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	40 siswa	40 siswa

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	75,85%	89,00%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	22,93%	23,18%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	11,08%	12%
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	18%	18%
32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	83,66%	79%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	78,33%	50%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	25%	73,33%
33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	5%	5%
		2. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	82%	-
34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	60 Lembaga	71 Lembaga
35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80%	81%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	70,80%	83,33%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,90%	5%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	9,55%	0,03

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85%	85,31%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	74,15%	51%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	60%	60%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.	70%	70%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	71,73%	54,10%
37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	26 Madrasah	26 Madrasah
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6 Sekolah	6 Sekolah
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29 Unit	30 Unit
38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 Kegiatan	2 Kegiatan
39	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	100%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	100%	100%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100%	100%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95%	95%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95%	95%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100%	100%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100%	100%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100%	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 Laporan	16 Laporan
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100%	75%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%	97,54%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%	100%
41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100%	100%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100%	96%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100%	100%
42	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80%	80%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80%	80%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%
43	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90%	80%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14 Satker	14 Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10 Orang	1 Orang
44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%	100%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	70%	100%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90%	100%
45	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90%	95%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70%	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Tahun 2023
46	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70%	70%
47	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90%	90%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90%	90%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	10%	25%
48	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85%	100%
49	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	90 Kegiatan	148 Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100%	100%
50	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28 Unit	28 Unit
		2. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28 Satker	28 Satker
		3. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	85%	85%
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2 Unit	2 Unit
51	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442 Orang	676 Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8 Dokumen	8 Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71.598 Unit	71.598 Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34.305 Unit	34.305 Unit



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418001	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	127,088,007,000	676,261,000	12,000,000	0	0	0	0	0	0	127,776,268,000
				REALISASI	123,945,481,426	672,434,433	11,454,000							124,629,369,859
				PERSENTASE	(97.53%)	(99.43%)	(95.45%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(97.54%)
				SISA	3,142,525,574	3,826,567	546,000	0	0	0	0	0	0	3,146,898,141
TOTAL				PAGU	127,088,007,000	676,261,000	12,000,000	0	0	0	0	0	0	127,776,268,000
				REALISASI	123,945,481,426	672,434,433	11,454,000							124,629,369,859
				PERSENTASE	(97.53%)	(99.43%)	(95.45%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(97.54%)
				SISA	3,142,525,574	3,826,567	546,000	0	0	0	0	0	0	3,146,898,141



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418002	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	2,834,000,000	5,631,441,000	38,000,000	0	0	0	0	0	0	8,503,441,000
				REALISASI	2,794,000,000	4,297,197,787	37,568,000							7,128,765,787
				PERSENTASE	(98.59%)	(76.31%)	(98.86%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(83.83%)
				SISA	40,000,000	1,334,243,213	432,000	0	0	0	0	0	0	1,374,675,213
TOTAL				PAGU	2,834,000,000	5,631,441,000	38,000,000	0	0	0	0	0	0	8,503,441,000
				REALISASI	2,794,000,000	4,297,197,787	37,568,000							7,128,765,787
				PERSENTASE	(98.59%)	(76.31%)	(98.86%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(83.83%)
				SISA	40,000,000	1,334,243,213	432,000	0	0	0	0	0	0	1,374,675,213



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418003	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	2,873,492,000	240,708,000	0	0	0	0	0	0	3,114,200,000
				REALISASI		2,870,669,668	240,155,000							3,110,824,668
				PERSENTASE	0.00%	(99.90%)	(99.77%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(99.89%)
				SISA	0	2,822,332	553,000	0	0	0	0	0	0	3,375,332
TOTAL				PAGU	0	2,873,492,000	240,708,000	0	0	0	0	0	0	3,114,200,000
				REALISASI		2,870,669,668	240,155,000							3,110,824,668
				PERSENTASE	(0.00%)	(99.90%)	(99.77%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.89%)
				SISA	0	2,822,332	553,000	0	0	0	0	0	0	3,375,332



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418004	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	18,000,000	75,000,000	20,000,000	0	0	0	0	0	0	113,000,000
				REALISASI	18,000,000	69,108,780	20,000,000							107,108,780
				PERSENTASE	(100.00%)	(92.15%)	(100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(94.79%)
				SISA	0	5,891,220	0	0	0	0	0	0	0	5,891,220
TOTAL				PAGU	18,000,000	75,000,000	20,000,000	0	0	0	0	0	0	113,000,000
				REALISASI	18,000,000	69,108,780	20,000,000							107,108,780
				PERSENTASE	(100.00%)	(92.15%)	(100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(94.79%)
				SISA	0	5,891,220	0	0	0	0	0	0	0	5,891,220



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418005	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	131,490,000	158,500,000	0	0	0	0	0	0	0	289,990,000
				REALISASI	126,490,000	158,052,500								284,542,500
				PERSENTASE	(96.20%)	(99.72%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(98.12%)
				SISA	5,000,000	447,500	0	0	0	0	0	0	0	5,447,500
TOTAL				PAGU	131,490,000	158,500,000	0	0	0	0	0	0	0	289,990,000
				REALISASI	126,490,000	158,052,500								284,542,500
				PERSENTASE	(96.20%)	(99.72%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(98.12%)
				SISA	5,000,000	447,500	0	0	0	0	0	0	0	5,447,500



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418007	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	3,000,000	0	0	0	0	0	0	0	3,000,000
				REALISASI		2,221,000								2,221,000
				PERSENTASE	0.00%	(74.03%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(74.03%)
				SISA	0	779,000	0	0	0	0	0	0	0	779,000
TOTAL				PAGU	0	3,000,000	0	0	0	0	0	0	0	3,000,000
				REALISASI		2,221,000								2,221,000
				PERSENTASE	(0.00%)	(74.03%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(74.03%)
				SISA	0	779,000	0	0	0	0	0	0	0	779,000



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418008	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	208,340,000	0	0	0	0	0	0	0	208,340,000
				REALISASI		206,790,621								206,790,621
				PERSENTASE	0.00%	(99.26%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(99.26%)
				SISA	0	1,549,379	0	0	0	0	0	0	0	1,549,379
TOTAL				PAGU	0	208,340,000	0	0	0	0	0	0	0	208,340,000
				REALISASI		206,790,621								206,790,621
				PERSENTASE	(0.00%)	(99.26%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.26%)
				SISA	0	1,549,379	0	0	0	0	0	0	0	1,549,379